

Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran *Mind Mapping* sebagai Solusi Mengatasi Kebosanan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Min 2 Kepulauan Sangihe

Gina Nurvina Darise

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia Jl. Dr. SH.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: gina.darise@iain-manado.ac.id

Nurul Mahmudah

MIN 2 Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara, Indonesia, Desa Ngalipaeng dua,
Kecamatan Manganitu Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi
Utara, 95854
E-mail: nurul.mahmudah@gmail.com

Kusnan

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia Jl. Dr. SH.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: kusnan@iain-manado.ac.id

Indah Wardaty Saud

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia Jl. Dr. SH.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: indah.saud@iain-manado.ac.id

Gita Fajrin Jafar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia Jl. Dr. SH.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: gita.fajrin@iain-manado.ac.id

Nurul Fajriani Mokodompit

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia Jl. Dr. SH.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nurul.mokodompit@iain-manado.ac.id

Rahmawaty Alkatiri

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia Jl. Dr. SH.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: rahmawaty.alkatiri@iain-manado.ac.id

ABSTRACT

History of Islamic Culture (SKI) is a subject that must be taught at various levels of madsarah. However, until now learning Islamic Cultural History (SKI) is still considered a boring lesson. To overcome this, the service team, who are lecturers from the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Manado, took the initiative to provide assistance using Mind Mapping (mind map) learning media. The Participatory Action Research (PAR) method was used in implementing this program to ensure that the approach was correct. determined to be relevant to students' needs and effective in increasing their involvement and understanding of the lesson material. The service location is at MIN 2 Sangihe Islands, North Sulawesi Province. This service activity received a positive response from students and teachers, showing that mind mapping not only helps students understand and remember the material more easily but also have a positive impact on the teacher's teaching process, especially in the Islamic Cultural History (SKI) subject.

Keywords: *History of Islamic Culture (SKI), Mind Mapping, MIN 2 Sangihe Islands.*

ABSTRAK

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di berbagai jenjang madrasah. Namun, hingga saat ini, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian yang terdiri dari dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado berinisiatif melakukan pendampingan dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran). Metode *Participatory Action Research* (PAR) digunakan dalam pelaksanaan program ini untuk memastikan bahwa pendekatan yang diterapkan relevan dengan kebutuhan siswa dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Lokasi pengabdian bertempat di MIN 2 Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respons positif, yang ditunjukkan oleh siswa dan guru. Hasilnya menunjukkan bahwa *mind mapping* tidak hanya membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih mudah, tetapi juga memberikan dampak positif pada proses pengajaran guru, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Kata kunci: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Mind Mapping, MIN 2 Kepulauan Sangihe.

PENDAHULUAN

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan pada berbagai jenjang madsarah yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pengajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada berbagai tingkatan madrasah, menandakan pentingnya pemahaman terhadap warisan kebudayaan Islam. Sayangnya, sampai sekarang, mata Pelajaran ini masih dianggap kurang menarik, sebab guru yang mengajar sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran (Amin, 2019; Munawir & Istiqomah, 2024; Solati, 2023). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tidak hanya mencakup fakta dan pengetahuan tetapi berkaitan juga dengan etika, akidah, sosial, keagamaan dan politik, Oleh karenanya, dibutuhkan pendidik yang dapat merancang pembelajaran ini dengan cara kreatif, inovatif sesuai dengan prinsip Merdeka belajar (Darise & Darise, 2023).

Selain itu, terbatasnya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran, terbatasnya alokasi waktu, serta kesalahpahaman antara pihak pendidik dengan peserta didik bahwasannya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya memerlukan kemampuan menghafal saja menjadi tantangan tersendiri (Fauziyah, 2020; Rofik, 2015). Hal ini jika dibiarkan terus menerus dapat berakibat kurangnya sikap saling hormat antara siswa dan guru. Kurangnya perhatian terhadap pembelajaran turut memicu terciptanya lingkungan belajar yang kurang kondusif, sehingga berdampak pada rendahnya pengembangan kemampuan dan prestasi dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Andriyansyah, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MIN 2 Kepulauan Sangihe bahwa yang menjadi kendala dalam pembelajaran ini yaitu tidak adanya buku paket tentang Sejarah Kebudayaan Islam, kurangnya media pembelajaran dan siswa cenderung merasa bosan dalam pembelajaran ini karena harus mengingat materi dalam jumlah yang banyak (Wawancara dengan Nurul Mahmudah, S.Pd.I, guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MIN 2 Kepulauan Sangihe Pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2024).

Untuk membantu mengatasi kebosanan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MIN 2 Kepulauan Sangihe tim pengabdian yang merupakan dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado berinisiatif untuk melakukan pendampingan penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind mapping* (peta pikiran) adalah suatu tehnik meringkas konsep yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi dalam bentuk grafik sehingga lebih mudah memahaminya (Sugiarto, 2004). Selain itu, penggunaan *Mind mapping* (peta pikiran) sangat efektif digunakan oleh guru untuk

meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep yang mendalam pada siswa, sehingga kreatifitas dan Tingkat imajinasinya meningkat (Handayani, 2024).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sella Selviana dkk yang mendapatkan hasil bahwa setelah menggunakan metode *Mind Mapping*, siswa lebih antusias, aktif dan tidak jenuh seperti sebelumnya. Penggunaan metode *mind mapping* sangat tepat untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Mind mapping* menjadi Solusi yang efektif dalam mengatasi masalah kebosanan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Selviana et al., 2022).

Selain itu *mind mapping* juga merupakan media dua dimensi yang sederhana dan tidak memerlukan kestabilan internet. Hal ini menjadikannya sangat cocok digunakan di madrasah yang berada di Kawasan 3 T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) dimana akses internet terbatas. MIN 2 Kepulauan Sangihe merupakan salah satu madrasah yang terletak di daerah 3T, sehingga memiliki keterbatasan seperti internet yang tidak stabil dan pasokan Listrik yang terbatas (Putera & Rhussary, 2018). Sehingga melalui pendampingan penggunaan media pembelajaran Mind Mapping di MIN 2 Kepulauan Sangihe, diharapkan dapat mengatasi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga minat dan prestasi siswa dalam mata Pelajaran ini bisa meningkat, walau terkendala pada aspek Listrik dan internet.

METODE

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan yakni *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan sekaligus metode yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat yang menjadi objek kajian (Denzin & Lincoln, 2018). Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui pendampingan penggunaan media pembelajaran mind mapping. Metode *Participatory Action Research* (PAR) digunakan dalam pelaksanaan program ini untuk memastikan bahwa pendekatan yang ditetapkan relevan dengan kebutuhan siswa dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman mereka terhadap materi Pelajaran.

Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian bertempat di MIN 2 Kepulauan Sangihe yang terletak di Desa Ngalipaeng dua, Kecamatan Manganitu Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara

Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung pada hari Senin tanggal 05 Agustus 2024 Pukul 10.00-12.00 Wita.

Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini secara kolaboratif antara pendamping yakni Gina Nurvina Darise, M.Pd yang merupakan Dosen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, guru pengampu mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MIN 2 Kepulauan Sangihe yakni Ibu Nurul Mahmudah, S.Pd.I dan siswa-siswa MIN 2 Kepulauan Sangihe yang berjumlah 6 orang. Guru menerapkan teknik ini, di kelas dengan dukungan pendamping. Siswa secara aktif dilibatkan dalam pembuatan mind map, secara individu untuk meringkas materi yang dipelajari. Mereka juga didorong untuk berinovasi dalam mendesain *Mind Map* mereka, sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Selama implementasi guru dan pendamping, secara Bersama-sama mengamati proses pembelajaran dan keterlibatan siswa. Refleksi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *Mind Mapping*. Materi yang digunakan dalam pembuatan *Mind Mapping* adalah materi tentang Biografi dan Peran Wali Songo dalam mengembangkan Islam sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat juang menghadapi tantangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Kebudayaan Islam berfungsi untuk menjaga serta menguatkan aspek keimanan peserta didik yang diharapkan akan bertambahnya aspek iman mereka kepada Allah dan Rasulnya serta mempercayai akan kemuliaan Islam (Darise & Darise, 2023) Namun, mata Pelajaran ini masih dianggap membosankan oleh Sebagian besar siswa karena dianggap sebagai mata Pelajaran yang tidak menarik, hanya menghafal materi yang tidak memiliki makna serta prediksi yang menantang dalam belajar (Karim, 2013). Sikap jenuh dalam belajar adalah salah satu permasalahan yang mengakibatkan turunnya motivasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus dicari solusinya, salah satunya dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya di MIN 2 Kepulauan Sangihe.

Mind mapping adalah metode yang digunakan untuk menyeimbangkan fungsi kedua belahan otak yaitu kiri dan kanan (Rasimin et al., 2022). Menurut Tony Buzan, penggunaan ilustrasi dan bacaan serta penciptaan ide-ide berdasarkan daya pikir kita, menunjukkan bahwa kita telah memanfaatkan kedua belahan otak secara bersamaan. Mind mapping dapat dibuat dalam bentuk coretan corak dan goresan sehingga cocok untuk semua usia, sehingga bisa menjadi Solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), (Isroani et al., 2022; Selviana et al., 2022).

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan Mind Mapping yakni sebagai berikut; (Nasih & Kholidah, 2009).

- a. Siapkan pulpen berwarna juga kertas yang lebih lebar agar dapat menampung lebih banyak ide-ide yang dihasilkan
- b. Gagasan utamanya ditulis ditengah-tengah kertas dan diberi Batasan menggunakan persegi, bulatan atau bentuk lain.
- c. Buatlah cabang-cabang dari pusat utama, secara bervariasi tergantung dari sedikit banyaknya ide yang dihasilkan.
- d. Kata kunci dituliskan pada tiap cabang yang berisi inti atau sebuah gagasan.
- e. Agar lebih menarik tambahkan simbol, atau gambar dan ilustrasi lain yang berhubungan dengan kata kunci tersebut

Pada pelaksanaan kegiatan, pertama-tama tim pengabdian berdiskusi dengan guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MIN 2 Kepulauan Sangihe terkait kesesuaian antara capaian pada fase pembelajaran kelas VI (Fase D) dengan materi pada media *mind mapping*. Untuk kelas VI materi mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yakni Biografi dan Peran Wali Songo dalam mengembangkan Islam di Indonesia. Sehingga mind mapping yang dibagikan kepada siswa berjumlah 9 mind mapping yang berisi materi tentang biografi dan peran masing-masing wali songo yakni Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Bonang, Sunan Muria, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Drajat, dan Sunan Gunungjati.

Selanjutnya guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) didampingi tim pengabdian menjelaskan materi wali songo yakni Sunan Gunungjati dengan menggunakan *mind mapping* kepada para siswa, termasuk penjelasan tentang setiap warna dan cabang yang mewakili sub materi yang berbeda. Siswa setelah menerima penjelasan tentang Sunan Gunungjati, selanjutnya setiap siswa mengerjakan tugas mind mapping untuk wali songo yang lain, dan masing-masing siswa mempresentasikan hasil mind mappingnya di depan kelas.



Gambar 1. Pendamping dan Guru SKI sedang berdiskusi kesesuaian antara Fase Pembelajaran dengan Media Pembelajaran Mind Mapping



Gambar 2. Guru SKI sedang menjelaskan tentang materi Wali Songo dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping*



Gambar 3. Para siswa sedang membuat tugas pembelajaran terkait wali songo dengan menggunakan *mind mapping*



Gambar 4. Hasil karya siswa tugas pembelajaran terkait wali songo dengan menggunakan *mind mapping*

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa terkait penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) baik guru dan siswa merespon positif penggunaan *mind mapping* ini, karena dengan adanya penggunaan *mind mapping* memberikan pengalaman baru kepada mereka khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Siswa merasa lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi, karena *mind mapping* membantu mereka melihat hubungan antara konsep-konsep yang berbeda secara lebih jelas. Sementara itu, guru merasa terbantu dengan adanya alat visual ini, karena memudahkan mereka dalam menyampaikan materi ini secara lebih efektif.

Selain itu, penggunaan *Mind Mapping* tidak hanya efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga merupakan Solusi yang praktis dan efisien di lingkungan dengan keterbatasan infrastruktur teknologi seperti di MIN 2 Kepulauan Sangihe yang termasuk dalam daerah 3T.

KESIMPULAN

Pendampingan penggunaan media pembelajaran *mind mapping* sebagai solusi mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 2 Kepulauan Sangihe memberikan hasil yang signifikan. *Mind mapping* sebagai media dua dimensi, mampu menyajikan informasi secara visual dan terstruktur tanpa bergantung pada kestabilan internet. Hal ini menjadikannya solusi yang sangat sesuai untuk daerah 3T. Dimana keterbatasan teknologi sering menjadi tantangan utama. Respon positif yang ditunjukkan oleh siswa dan guru memperlihatkan bahwa *mind mapping* tidak hanya membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi secara lebih mudah tetapi juga memberikan dampak positif pada proses pengajaran guru. Siswa merasa lebih terbantu dalam menghubungkan konsep-konsep yang diajarkan, sementara guru merasa metode ini mempermudah penyampaian materi dengan lebih efektif dan menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini, terutama untuk keluarga besar MIN 2 Kepulauan Sangihe yang telah menyediakan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.

REFERENCES

- Amin, M. . (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran SKI MI. *Awwaliyah*, 2(2).
- Andriyansyah, A. (2019). Penanaman Toleransi Agama Pada Diri Anak Melalui Doktrin Sejarah Kebudayaan Islam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Mi Hidayatul Ahbabina, Setu, Bekasi). *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2).
- Darise, G. N., & Darise, I. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Fase E di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 17(2).
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Fauziyah, S. (2020). Pendidikan SKI Di Madrasah Ibtidaiyah. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 4(1), 47–70.

- Handayani, A. (2024). *Mind Mapping Sejarah Kebudayaan Islam*. Penamuda Media.
- Isroani, F., Jaafar, N., & Muflihaini, M. (2022). Effectiveness of E-Learning Learning to Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Aliyah. *International Journal of Science Education and Cultural Studies*, 1(1).
- Karim, A. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Quality: Journal Of Empirical Research In Islamic Education*, 1(2), 1–18.
- Munawir, M., & Istiqomah, F. (2024). Analisis Problematika Guru Dalam Pembelajaran SKI di MI Beserta Solusinya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1).
- Nasih, A. M., & Kholidah, L. N. (2009). *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT.Refika Aditama.
- Putera, M. T. F., & Rhussary, M. L. (2018). Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah 3t (Terdepan, Terpencil Dan Tertinggal) Di Kabupaten Mahakam Hulu. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(2).
- Rasimin, R., Zuhri, M., Hamsah, M., Nurchamidah, N., & Rosyad, A. M. (2022). Effectiveness of Multi-Matobe Integration in Social Studies Learning to Enhance CriticalThinking Skills. *Effectiveness of Multi-Matobe Integration in Social Studies Learning to Enhance CriticalThinking Skills*, 3(4).
- Rofik, R. (2015). Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 15–30.
- Selviana, S., Himmawan, D., & Muna, N. (2022). Metode Mind Mapping Untuk Mengatasi Kejenuhan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(1), 1–10.
- Solati, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ski Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Word Squarepada Kelas V Mi Al-Falah Jakarta Barat. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 105–112.
- Sugiarto, I. (2004). *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak, Berpikir Holistik dan Kreatif*. Gramedia Pustaka Utama.